

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GROUP TO GROUP EXCHANGE* TERHADAP HASIL BELAJAR RANGKAIAN LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK N 5 PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

NOLA FITRI

NIM. 00549 / 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GROUP TO GROUP EXCHANGE* TERHADAP HASIL BELAJAR RANGKAIAN LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK N 5 PADANG

Nama : Nola Fitri
Bp/NIM : 2008/00549
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, November 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



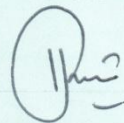
Dr. Ridwan, M. Sc. Ed
19520116 197903 1 002

Pembimbing II



Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
19850807 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
FT-UNP



Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 14 Agustus 2015

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GROUP TO
GROUP EXCHANGE* TERHADAP HASIL BELAJAR
RANGKAIAN LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
DI SMK N 5 PADANG

Nama : Nola Fitri
Bp/NIM : 2008/00549
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, November 2015


TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Ridwan, M. Sc. Ed

1.....

Sekretaris : Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd

2.....

Anggota : 1. Dr. H. Sukardi, MT

3.....

2. Ali Basrah Pulungan, ST, MT

4.....

3. Asnil, S.Pd, M.Eng

5.....



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NOLA FITRI**
NIM/BP : 00549/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik dan Elektronika di SMK N 5 Padang, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan,

Nola Fitri
NIM. 00549/2008

ABSTRAK

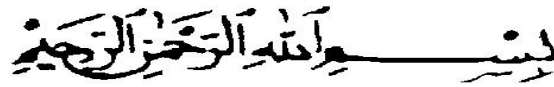
Nola Fitri : 2008/00549. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik Dan Elektronika Di SMK N 5 Padang. Skripsi, Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang. 2015. Pembimbing 1. Dr. Ridwan, M.Sc. Ed. Pembimbing 2. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena hasil belajar Rangkaian Listrik dan Elektronika (RLE) siswa di SMK N 5 Padang kurang memuaskan. Hal ini terjadi karena strategi pembelajaran kurang bervariasi, dalam pembelajaran komunikasi berlangsung satu arah dari guru ke siswa, serta siswa belum mendapatkan kesempatan untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran, selain itu siswa tidak terbiasa bekerja sama dalam kelompok sehingga siswa kurang memahami suatu materi pelajaran dan kurangnya aktivitas siswa dalam belajar. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal maka perlu dilakukan pembaharuan strategi belajar, salah satunya menggunakan strategi belajar aktif tipe *Group to Group Exchange* (GGE). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh strategi belajar aktif Tipe GGE terhadap hasil belajar RLE siswa di SMK N 5 Padang?. Tujuan diadakan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh strategi belajar aktif Tipe GGE terhadap hasil belajar RLE siswa di SMK N 5 Padang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi belajar aktif tipe GGE terhadap hasil belajar RLE di SMK N 5 Padang dan H_a terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi belajar aktif tipe GGE terhadap hasil belajar RLE di SMK N 5 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen, dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Populasinya adalah siswa kelas X TITL SMK N 5 Padang tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga diperoleh kelas IL3 sebagai kelas eksperimen dan kelas IL2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Setelah diterapkan strategi belajar aktif tipe GGE, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi GGE dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,31$ dan $t_{tabel} = 1,684$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis statistik H_a diterima (tolak H_0). Jadi terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi belajar aktif tipe GGE terhadap hasil belajar RLE di SMK N 5 Padang.

Kata Pengantar



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Atas perjuangan Beliau penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam kehidupan yang penuh teknologi serba canggih saat ini. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Group to Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik dan Elektronika Di SMKN 5 Padang”**.

Skripsi / Tugas Akhir / Proyek Akhir merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang untuk menyelesaikan studinya. Hambatan dan rintangan banyak sekali penulis temui ketika menyelesaikan skripsi ini. Namun, dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, semua hambatan tersebut dapat penulis atasi. Segala bantuan dan dukungan tersebut sangat membantu sekali sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis berdo'a semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan diberkati dan diterima sebagai amalan oleh Allah SWT. Aamiin.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ridwan, M.Sc. Ed selaku pembimbing satu dan Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd, selaku

pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga ucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ayah tersayang dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis baik moril maupun materil.
2. Bapak Oriza Candra, ST, MT dan Bapak Ali Basrah Pulungan, ST, MT sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Elektro FT UNP yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Tim Penguji Bapak Dr. H. Sukardi, MT, Bapak Ali Basrah Pulungan, ST, MT dan Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng yang telah bersedia menjadi pengarah dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberi izin tempat penelitian.
6. Bapak Drs. H. Edi Suheri, MM selaku Kepala SMK N 5 Padang, Bapak Drs. Erdy Modus selaku Waka Kurikulum dan Bapak Drs. Suriyadi selaku Ka. Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
7. Ibu Yura Adrina, S.ST selaku guru Rangkaian Listrik dan Elektronika SMK N 5 Padang yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

8. Siswa-Siswa kelas X TITL terutama kelas IL3 dan IL2 SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2014/2015.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dari awal sampai selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Walaupun penulisan skripsi ini dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Strategi Pembelajaran	12
3. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>GGE</i>	15
4. Pembelajaran Konvensional	18
5. Hasil Belajar	20
6. Pembelajaran RLE.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Pengajuan Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27

B. Rancangan Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi... ..	28
2. Sampel... ..	28
D. Definisi Operasional	29
E. Prosedur Penelitian	30
1. Tahap Persiapan.....	30
2. Tahap Pelaksanaan.....	31
3. Tahap Penyelesaian.	33
F. Instrumen Penelitian	34
1. Menyusun Tes.....	34
2. Melakukan Uji Coba Tes.....	34
3. Analisis Butir Soal Tes.	34
a. Validitas Tes.	35
b. Reliabilitas Tes.	37
c. Indeks Kesukaran Soal.	38
d. Daya Pembeda Soal.	40
G. Teknik Analisa Data.	41
1. Deskripsi Data... ..	41
2. Uji Persyaratan Analisis.	42
a. Uji Normalitas.	42
b. Uji Homogenitas.....	43
3. Uji Hipotesis.	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Data.	45
2. Analisa Data.....	47
B. Pembahasan.	48
1. Hasil Belajar RLE Siswa.	48
2. Kendala yang Dihadapi Dalam Penelitian.....	50

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	51
	B. Saran.....	52
	DAFTAR PUSTAKA.....	53
	LAMPIRAN.....	
	SURAT-SURAT	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Presentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran RLE SMKN 5 Padang.....	6
Tabel 2.	Perbedaan GGE dengan pembelajaran konvensional	19
Tabel 3.	Bagan disain penelitian	28
Tabel 4.	Jumlah Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2014/2015.....	28
Tabel 5.	Kisi-kisi instrumen.....	31
Tabel 6.	Proses pelaksanaan pembelajaran.	31
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba	36
Tabel 8.	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	38
Tabel 9.	Indeks Kesukaran Soal.....	39
Tabel 10.	Klasifikasi indeks daya pembeda soal.....	40
Tabel 11.	Daya Pembeda Soal.....	40
Tabel 12.	Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel.	42
Tabel 13.	Hasil uji homogenitas kelas Sampel.	43
Tabel 14.	Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar.....	46
Tabel 15.	Nilai Ketuntasan siswa pada kelas sampel.....	46
Tabel 16.	Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar RLE Siswa.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema kerangka konseptual penelitian	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Hasil Belajar RLE Semester Ganjil Siswa.	55
Lampiran II.	Silabus RLE.....	58
Lampiran III.	RPP Kelas Sampel.....	61
Lampiran IV.	Modul RLE Komponen Elektronika	107
Lampiran V.	Soal Diskusi Kelompok.....	170
Lampiran VI.	Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba.....	175
Lampiran VII.	Soal Tes Uji Coba	176
Lampiran VIII.	Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba.....	184
Lampiran IX.	Uji Validitas Soal Tes Uji Coba.....	185
Lampiran X.	Uji Reliabelitas Soal Tes Uji Coba	191
Lampiran XI.	Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba.....	194
Lampiran XII.	Daya Pembeda Soal Tes Uji Coba	197
Lampiran XIII.	Kisi-kisi Soal Tes Akhir	200
Lampiran XIV.	Soal Tes Akhir.....	201
Lampiran XV.	Kunci Jawaban Soal Akhir.....	208
Lampiran XVI.	Nilai Tes Akhir Siswa	209
Lampiran XVII.	Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi.....	211
Lampiran XVIII.	Uji Normalitas Kelas Sampel.....	214
Lampiran XIX.	Uji Kesamaan Dua Variansi (Homogenitas) Kelas Sampel.....	220
Lampiran XX.	Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	221
Lampiran XXI.	Perbandingan Skor, Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Kelas Kontrol	222
Lampiran XXII.	Tabel r-Product Moment	223
Lampiran XXIII.	Tabel Chi Kuadrat	224
Lampiran XXIV.	Tabel Kurva 0 – Z	225
Lampiran XXV.	Tabel Distribusi F.....	226
Lampiran XXVI.	Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t.....	228
Lampiran XXVII.	Jadwal Penelitian.....	229

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang bersifat universal, yang berlaku dalam kehidupan manusia di seluruh dunia yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat baik bagi diri manusia itu sendiri maupun bagi bangsanya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemauan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang teknik yang merupakan integral dari sistem Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Indonesia. Sekolah ini mendidik siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studi yang dimasuki siswa tersebut. Di samping itu, sekolah ini juga berkewajiban meningkatkan lulusan yang bermutu sesuai bidang yang dimilikinya. Pendidikan menengah kejuruan menuntut siswa untuk mampu memasuki lapangan kerja serta

mengembangkan sikap profesional, khususnya pada SMK Program studi keahlian Teknik Ketenagalistrikan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Rangkaian Listrik dan Elektronika (RLE) merupakan salah satu mata pelajaran bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Mata pelajaran RLE adalah salah satu mata pelajaran produktif yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa jurusan listrik karena berisi materi tentang dasar-dasar listrik antara lain yaitu rangkain listrik dan komponen-komponen elektronika, seperti menghitung arus dan tegangan pada rangkaian seri dan paralel. Penguasaan mata pelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika cukup menentukan pemahaman siswa secara lanjut terhadap mata pelajaran lainnya. Mengingat pentingnya mata pelajaran RLE maka perlu dilakukan peningkatan mutu pembelajarannya. Upaya peningkatan mutu pembelajaran telah dilakukan secara terus menerus oleh dinas pendidikan. Upaya tersebut antara lain penyempurnaan kurikulum, memperbaiki kualitas guru, melengkapi sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain.

Tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Slameto (2010:54)

“Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu.”

Faktor intern yang mempengaruhi belajar siswa antara lain motivasi, minat, bakat dan kesiapan belajar siswa. Sedangkan faktor ekstern salah satunya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa karena siswa lebih banyak melakukan aktivitas dilingkungan sekolah. Adapun komponen dilingkungan sekolah diantaranya siswa, guru, tenaga kependidikan, kurikulum serta sarana dan prasarana sekolah. Namun guru merupakan komponen yang cukup penting karena peran guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran maka guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan belajar tercapai secara maksimal.

Dalam pembelajaran tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator dan organisator. Selain itu guru juga bertanggung jawab untuk mengontrol dan mengarahkan segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Peran penting guru meliputi (1) Kemampuan menjabar topik-topik bahasan pada materi pelajaran menjadi informasi menarik dan mudah dipahami siswa, (2) Kemampuan untuk mengidentifikasi tingkat dan area kesulitan siswa dan kemampuan untuk membantunya keluar dari kesulitan tersebut dan (3) kemampuan melakukan evaluasi kemajuan belajar siswa. Guru juga diharapkan bisa kreatif dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran.

Pemilihan strategi dan metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2012:145) Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataan dilapangan yang sering terjadi sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif dan tidak peduli dengan pembelajaran, bahkan kebanyakan siswa melamun dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Keadaan kelas yang pasif selama pembelajaran menjadi permasalahan belajar yang serius bagi guru dan siswa yang bersangkutan.

Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran di SMK N 5 Padang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10 November 2014 di kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 5 Padang, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran, komunikasi antara siswa dengan guru lebih banyak bersifat satu arah, yaitu guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran kepada siswa kemudian memberikan soal-soal latihan dan pekerjaan rumah, sehingga siswa terbiasa untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan guru serta interaksi dan kerjasama antar siswa

kurang terlihat yang mengakibatkan siswa tidak dapat memahami materi lebih dalam.

Selain itu juga terlihat bahwa kebanyakan siswa sibuk dengan pekerjaan yang lain seperti; sibuk berbicara dengan teman, juga bersikap acuh tak acuh selama pembelajaran walaupun sudah ditegur. Apabila diberi pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari mereka tidak mampu menjawabnya. Siswa jarang bertanya meskipun mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru. Pertanyaan yang diberikan sering dijawab oleh siswa yang sama.

Dalam proses pembelajaran ini, siswa dengan kemampuan akademis tinggi yang mampu menerima materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik dan sebaliknya. Namun sebagian siswa yang mampu secara akademis ragu berbagi ilmu kepada siswa yang berkemampuan akademis rendah, ini disebabkan kurang percaya diri selalu mengandalkan materi dari guru, dan sebaliknya siswa yang tingkat akademiknya rendah tidak mau bertanya kepada siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi serta siswa juga tidak terbiasa belajar dengan cara diskusi kelompok sehingga pertukaran informasi antar siswa jarang terjadi. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran di sekolah dapat dicapai. Hasil belajar RLEsiswa kelas X TITL di SMK N 5 Padang belum sesuai dengan apa yang diharapkan, masih banyak siswa yang belum

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut untuk mata pelajaran RLE adalah 75. Persentase ketuntasan belajar RLE siswa kelas X TITL SMK N 5 Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran RLE SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase tuntas dan tidak tuntas (%)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	1L1	26	21,4	78,6
2	1L2	22	21,1	78,9
3	1L3	19	22,7	77,3

Sumber : daftar nilai RLE Kelas X TITL SMK N 5 Padang (Lampiran 1)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa masih banyak ketuntasan siswa dibawah standar KKM. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar RLE siswa kelas X TITL SMK N 5 Padang belum memuaskan. Hasil belajar ini membuktikan bahwa pembelajaran RLE yang dilaksanakan di sekolah tersebut belum terlaksana dengan baik. Permasalahan yang terjadi di SMK N 5 Padang ini perlu dicarikan solusi supaya aktivitas dan hasil belajar RLE siswa meningkat. Salah satu solusi yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif dapat membiasakan siswa untuk turut aktif dalam segala kegiatan belajarnya. Strategi ini sangat cocok diterapkan dalam kondisi kelas yang pasif. Siswa dituntut tidak hanya duduk, diam dan mendengarkan guru saja, tetapi siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, seperti aktif bertanya kepada guru, gemar berdiskusi dengan teman sekelompok, rajin

mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, serta meningkatkan kegiatan mandiri siswa.

Banyak cara yang bisa dilakukan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif di kelas, diantaranya melalui pengajaran sesama siswa. Terdapat beberapa tipe pengajaran sesama siswa ini, yaitu *Group to Group Exchange*, *Jigsaw Learning*, *Everyone is A Teacher Here*, *Peer Lesson*, *Student –Created Case Studies*, *In The News*, dan *Poster Session* (Silberman, 2006:177). Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah Strategi pembelajaran aktif dengan tipe *Group to Group Exchange* (GGE) karena GGE ini dapat menuntut siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya, serta berbagi pengetahuan yang diperoleh dengan sesama.

Strategi pembelajaran aktif GGE tersebut didesain untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Aktivitas siswa yang meningkat dalam proses pembelajaran membuat pemahaman siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Untuk menyelesaikan proses pembelajaran yang masih satu arah diperkirakan Strategi pembelajaran aktif tipe GGE dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pada pelajaran RLE, penggunaan strategi GGE dianggap relevan diterapkan karena berdasarkan kurikulum yang ada, mata pelajaran ini memuat tentang dasar teknik listrik, selain itu juga memuat tentang pengukuran listrik. GGE dapat memberi siswa kesempatan untuk mempelajari

sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi narasumber bagi satu sama lain karena dalam strategi ini, tugas-tugas yang berbeda diberikan kepada kelompok siswa yang berbeda. Dua kelompok mendapatkan tugas yang sama.

Pemberian tugas yang berbeda bertujuan agar dua kelompok dengan tugas yang sama dapat saling membantu didalam diskusi kelas. Setiap kelompok mengajarkan kepada siswa lain apa yang ia pelajari. Jika suatu kelompok tidak bisa memberikan jawaban atas pertanyaan dari siswa lain, maka kelompok yang mendapat tugas yang sama bisa membantu memberikan solusi terbaik, sehingga terjadi pertukaran informasi dan pengetahuan antar siswa. Dengan hal tersebut diharapkan pelajaran RLE dapat dipahami dengan baik dan dapat lebih meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group to Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik dan Elektronika Di SMKN 5 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran RLE selama ini yaitu :

1. Strategi pembelajaran kurang bervariasi.
2. Dalam pembelajaran komunikasi berlangsung satu arah dari guru ke siswa.

3. Siswa belum mendapatkan kesempatan untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran RLE.
4. Siswa tidak terbiasa bekerja sama dalam kelompok.
5. Ketuntasan belajar RLE siswa masih banyak yang di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka perlu adanya suatu pembatasan. Penulis membatasi masalah ini pada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe GGE terhadap hasil belajar RLE siswa di SMK N 5 Padang, pada kompetensi dasar menggambar karakteristik komponen elektronika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe GGE terhadap hasil belajar RLE siswa di SMKN 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini merupakan pernyataan mengenai ruang lingkup dan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sehingga penelitian ini akan mempunyai arah yang tepat. Adapun yang menjadi tujuan diadakan penelitian

ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif TipeGGE terhadap hasil belajarRLEsiswa di SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan yang hendak dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktifitas belajar yang menjadikan pemahaman terhadap materi pelajaran meningkat sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, untuk menambah wawasan bahwa dengan adanya penerapan Strategi Pembelajaran Aktif TipeGGE nantinya dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan RLE khususnya di SMKN 5 Padang.
4. Pedoman bagi penulis dalam mengembangkan diri sebagai calon guru nantinya serta menyelesaikan permasalahan sewaktu mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik dan Elektronika di SMK N 5 Padang” dan telah dilakukan analisis data menggunakan uji-*t* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe GGE dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Rata-rata kelas eksperimen adalah 81,45, sedangkan pada kelas kontrol 75,57. Hal ini juga diperkuat oleh ketuntasan siswa dalam belajar. Persentase ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu, 72,73 % untuk kelas eksperimen dan 63,15 % untuk kelas kontrol.

Dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,31$ dan $t_{tabel} = 1,64$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis statistik H_a diterima sekaligus menolak H_o , artinya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe GGE terhadap hasil belajar RLE di SMK N 5 Padang. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi belajar aktif tipe GGE cocok terhadap materi menggambar karakteristik komponen elektronika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada guru RLE agar dapat menerapkan pembelajaran strategi belajar aktif tipe GGE ini, karena pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak hanya pada materi menggambar karakteristik komponen elektronika tetapi juga bisa diterapkan pada materi RLE lainnya.
2. Bagi peneliti-peneliti berikutnya yang tertarik dengan penerapan strategi belajar aktif tipe GGE agar dapat memperhatikan manajemen kelompok dan manajemen waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut.
3. Diharapkan pada penelitian lebih lanjut untuk mengadakan penelitian pada ranah afektif dan psikomotor, karena dalam penelitian ini hanya dilakukan pada ranah kognitif saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharimi, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Wahyuni Satria. 2009. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, Undang-undang. 2011. *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Puspita, Diana. 2012. *Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Group to Group Exchange (GGE) Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 3 Sungayang*. Skripsi. STAIN Batusangkar.
- Riduwan, 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- . 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- . 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.